

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Jadi penelitian ini hanya mendeskripsikan dan menganalisis tentang data-data maupun informasi yang didapat sesuai dengan realita yang ada dan tidak dibuat-buat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pendidikan prasekolah di TK Bintang Kecil Ngaliyan Semarang. TK Bintang Kecil Ngaliyan Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyatukan kurikulum TK dengan penanaman perilaku keagamaan tanpa mengurangi mata pelajaran formal dari DIKNAS. Peneliti memilih lokasi ini karena TK Bintang Kecil merupakan bentuk pendidikan prasekolah yang umumnya seluruh peserta didiknya adalah anak-anak, sehingga pemberian respon yang positif (*reinforcement*) oleh guru merupakan hal pokok dalam pembelajaran. Sehingga menurut hemat penulis, TK Bintang Kecil Ngaliyan Semarang relevan dengan judul yang peneliti angkat, yaitu berhubungan dengan pemberian *reinforcement* dalam pembelajaran aspek pengembangan moral keagamaan pada pendidikan prasekolah.

Penelitian ini dilakukan selama 30 hari, adapun untuk melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah.
2. Melakukan observasi awal bertujuan untuk mencari gambaran umum tentang obyek yang akan diteliti.

¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.3.

3. Mengumpulkan data yang diperlukan.
4. Melakukan analisis data.

C. Sumber Penelitian

1. Lokasi Obyek Penelitian

TK Bintang Kecil terletak di Jl. Candi Kencana Selatan No. 2 Perumahan Pasadena Semarang di bawah naungan Yayasan Bintang Kecil Semarang

TK Bintang Kecil, berdiri pada tahun 1988 di bawah kepemilikan Dr. Shofachasari, SpPD, sebelumnya Shofachasari, berencana mendirikan balai kesehatan. Namun karena di daerah Pasadena belum memiliki TK, maka dibukalah TK Bintang Kecil ini. Sehingga TK Bintang Kecil merupakan TK pertama di Pasadena.

Mulai tahun pelajaran 2002 Yayasan Bintang Kecil Semarang membuka Kelompok Bermain (KB) atau Play Group Bintang Kecil yang diperuntukkan untuk anak-anak usia 2,5 tahun.

Kelebihan KB dan TK Bintang Kecil adalah menyatukan kurikulum KB dan TK dengan penanaman perilaku keagamaan tanpa mengurangi mata pelajaran formal dari DIKNAS, hal ini semata untuk menyiapkan generasi yang maju ilmu pengetahuannya dan kuat iman dan takwanya.²

2. Sumber Data

Informasi dan data yang dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian ini diambil dari beberapa sumber, diantaranya adalah:

a. Sumber informasi dokumen

Sumber informasi dokumen yaitu: segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun yang tidak resmi, dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi, buku harian dan semacamnya; baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan.³ Atas

²Dokumen Bintang Kecil Ngaliyan Semarang.

³Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm. 42.

dasar itu maka penulis mencari sumber data dari berbagai buku dan laporan tentang kegiatan proses belajar mengajar di TK Bintang Kecil Ngaliyan Semarang.

b. Sumber informasi kepustakaan

Sumber informasi kepustakaan yaitu: berbagai macam bahan bacaan yang menghimpun berbagai informasi dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan.⁴ Oleh karena itu guna menunjang penelitian ini maka penulis mengumpulkan informasi, baik berupa teori-teori, generalisasi, maupun konsep-konsep yang telah dikumpulkan oleh para ahli, yang ada pada sumber kepustakaan.

c. Sumber informasi lapangan.

Sumber informasi lapangan yaitu dari obyek langsung informasi lapangan dapat juga disebut dengan informasi pribadi dan sumbernya pun disebut sumber informasi pribadi, sebab biasanya informasi semacam ini diperoleh dari orang yang langsung berkecimpung pada obyek yang diteliti.⁵ Dalam hal ini peneliti dapat memperoleh data dari berbagai keterangan tentang hal yang berhubungan dengan kegiatan proses belajar mengajar di TK Bintang Kecil Ngaliyan Semarang, disamping itu penulis juga dapat memperoleh data dari kepala sekolah maupun guru yang bersangkutan.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah tentang model pemberian *reinforcement* dalam pembelajaran aspek pengembangan moral keagamaan pada pendidikan prasekolah di TK Bintang Kecil Ngaliyan Semarang.

E. Teknik pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan teknik atau cara sebagai berikut:

⁴Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan*, hlm. 43.

⁵Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan*, hlm. 45.

1. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti atau diselidiki.⁶ Maka dalam penelitian ini observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran umum situasi dan kondisi TK Bintang Kecil Ngaliyan Semarang, serta untuk memperoleh informasi tentang model pemberian reinforcement dalam pembelajaran.

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi penting yang diinginkan.⁷ Metode wawancara ini menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau responden untuk memperoleh informasi tentang model pemberian reinforcement dalam pembelajaran.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen yaitu metode pencarian data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip, dokumen dan sebagainya.⁸ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak diperoleh dari data-data wawancara atau observasi. Metode ini digunakan untuk melengkapi metode pengumpulan data yang pertama dan kedua. Metode dokumentasi ini dapat berupa foto, recording, buku-buku dan lain sebagainya.

⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm.158.

⁷Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Antara Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.179.

⁸Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 133.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁹

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan tehnik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumus statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya.¹⁰ Jadi analisis ini peneliti gunakan untuk menganalisa tentang model pemberian reinforcement dalam pembelajaran aspek pengembangan moral keagamaan pada pendidikan prasekolah di TK Bintang Kecil Ngaliyan Semarang

⁹Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

¹⁰Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.197-198.